



Media: Harian Jogja

Hari: Selasa

Tanggal: 18 Juli 2023

Halaman: 5

► PENUTUPAN TPST PIYUNGAN

Depo Sampah Dijaga Ketat

UMBULHARJO—Satpol PP Kota Jogja memperketat penjagaan depo sampah menyusul adanya penutupan sementara TPST Piyungan, Minggu-Senin (16-17/7). Penjagaan dilakukan untuk mengantisipasi membeludaknya sampah yang tertampung di depo.

Kepala Satpol PP Kota Jogja, Octo Noor Arafat menjelaskan jajarannya berkoordinasi dengan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Jogja untuk memperketat penjagaan depo sampah.

"Depo sampah ini dijaga petugas gabungan, kalau pagi dijaga petugas DLH, kemudian kami bertugas sore dan malam hari," katanya, Senin.

Penjagaan depo sampah, menurut Octo, dilakukan sejak Minggu. "Selain menjaga, kami juga mendukung pemilahan sampah, kami mengimbau masyarakat mengelola sampah organik di rumah," katanya.

Berdasar pantauan di lapangan, terdapat penumpukan sampah di sejumlah depo. Penutupan depo sampah dilakukan sampai TPST Piyungan dibuka lagi.

Kabid Penanganan Persampahan DLH Kota Jogja, Ahmad Haryoko mengaku sudah mengimbau masyarakat untuk tidak membuang sampah organik ke depo. "Kami sudah koordinasikan ke forum bank sampah agar turut menyosialisasikan pengolahan sampah organik ini tidak hanya saat TPST Piyungan ditutup," katanya.

Haryoko menjelaskan berbagai macam cara pengolahan sampah organik yang praktis sudah disosialisasikan ke masyarakat.

"Kami juga lakukan fasilitasi, misalnya masyarakat memilih pengolahan sampah organik dengan ember tumpuk, biopori dan model lainnya," katanya. (Triyo Handoko & Stefani Yulindriani)



Papan pengumuman
libur operasi terpasang di depo sampah yang berlokasi di sisi barat Stadion Mandala Krida, Jogja, Senin (17/7). TPST Piyungan tutup selama dua hari, yakni Minggu hingga Senin (16-17/7).

Harian Jogja/Giath M. Hanafi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sat Pol PP			

Yogyakarta, 18 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005